

## DAMPAK PETERNAKAN AYAM TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KALIPUCANG WETAN WELAHAN JEPARA

Oleh : M. Navis Mavaza

Pembimbing : Endang Rohmatun

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### Abstrak

Industri peternakan ayam di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat. Tetapi, disisi lain peningkatan ini menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar peternakan ayam, yaitu pencemaran lingkungan terhadap udara,tanah,air. Diawal pembangunan, peternakan ayam telah membuat kebijakan penggunaan suatu area agar tidak saling mengganggu antara peternakan dan pemukiman. Sehingga kawasan tersebut harus senantiasa menjaga dan memelihara lingkungan tersebut yaitu dengan melakukan pengelolaan limbah serta pemantauan lingkungan secara terus menerus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pencemaran lingkungan dan pendapat masyarakat terhadap adanya peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan. Dampak dari peternakan ayam tersebut adalah timbulnya bau tidak sedap dan menyengat dari kotoran ayam dan juga dari bahan pakan ayam yang menimbulkan pencemaran lingkungan, terutama pencemaran udara yang bisa saja menimbulkan gangguan kesehatan. Tetapi kasus dampak lingkungan oleh peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan sudah menemukan solusi penyelesaiannya dan mendapat respon baik dari masyarakat sekitar peternakan.

**Kata kunci:** peternakan ayam, lingkungan ,pencemaran

### LATAR BELAKANG

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak dternakkan di antaranya daging,susu,telur,dan bahan pakaian (Wikipedia).

Industri peternakan ayam di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat. Salah satu penyebab peningkatan peternakan ayam petelur adalah penigkatan konsumsi telur pada masyarakat. Teatapi, disisi lain peningkatan ini menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar peternakan ayam, yaitu pencemaran lingkungan terhadap udara, tanah, air (Fakihuddin, 2020).

Dalam kasus pencemaran lingkungan oleh peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan yang menjadi permasalahan sebenarnya akibat dari pemukiman yang terus berkembang .

Diawal pembangunan, peternakan ayam telah membuat kebijakan penggunaan suatu area agar tidak saling mengganggu antara peternakan dan pemukiman. Sehingga Kawasan tersebut harus senantiasa menjaga dan memelihara lingkungan tersebut yaitu dengan melakukan pengelolaan limbah serta pemantauan lingkungan secara terus menerus.

### B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana respon lingkungan masyarakat sekitar desa Kalipucang Wetan terhadap peternakan ayam?

2. Bagaimana dampak peternakan ayam tersebut terhadap lingkungan sekitar?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui respon masyarakat desa Kalipucang Wetan terhadap peternakan ayam.
2. Untuk menjelaskan dampak dari peternakan ayam terhadap lingkungan di desa Kalipucang Wetan.

### **D. METODE PENELITIAN**

Metode yang saya gunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi lapangan, dan studi pustaka. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah metode pengumpulan.

### **E. KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Ayam**

Ayam merupakan hewan ternak yang bernafas dengan paru-paru dan memiliki paruh. Di setiap desa pasti ada yang memiliki peternakan ayam. Ayam ternak / peliharaan sangat mudah dijinakkan sehingga dapat dengan mudah untuk memeliharanya. Kelebihan hewan ternak adalah dapat dengan mudah beradaptasi dalam kondisi apapun tetapi ketersediaan pakannya harus terpenuhi.

Sebagai hewan peliharaan, ayam mampu mengikuti kemana manusia membawanya. Hewan ini sangat adaptif dan dapat

dikatakan bisa hidup di sembarang tempat, asalkan tersedia makanan baginya.

Saluran ekskresi terdiri dari ginjal yang menyatu dengan saluran kelamin pada bagian akhir usus (kloaka). Ayam mengekskresikan zat berupa asam urat serta garam (Ternak mudah untung, 2017).

Limbah peternakan ayam boiler berupa feses, sisa pakan, air dari pembersihan ternak yang menimbulkan bau. Senyawa yang menimbulkan bau ini dapat mudah terbentuk dalam kondisi anaerob seperti tumpukan kotoran yang masih basah. Senyawa tersebut dapat tercium dengan mudah walau dalam konsentrasi yang sangat kecil. Bau tersebut berasal dari kandungan gas amoniak ( $\text{NH}_3$ ) yang tinggi dan gas hidrogen sulfida ( $\text{H}_2\text{S}$ ), dimetil sulfida, karbondisulfida dan merkaptan (Rachmawati, 2000).

#### **2. Pencemaran lingkungan**

Pencemaran merupakan perbuatan manusia yang membuat lingkungan menjadi tercemar. Pencemaran dikelompokkan menjadi pencemaran air, udara, dan tanah.

Pencemaran adalah perubahan keadaan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi dengan peruntukannya (Errywiryani, 2009).

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup termasuk di dalamnya adalah manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Erry wiryani, 2009).

## **F. Pembahasan**



Setelah saya melakukan penelitian dan juga wawancara oleh pihak yang terkait dengan peternakan ayam dan saya sudah mendapat informasi yang terkait.

Menurut Suwanda, respon masyarakat sekitar dengan adanya peternakan ayam ini ada yang mendukung dan ada juga yang tidak mendukung dengan adanya peternakan ayam, karena sebelum mendirikan peternakan tersebut sudah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada warga sekitar.

Dampak dari peternakan ayam tersebut adalah timbulnya bau tidak

sedap dan menyengat dari kotoran ayam dan juga dari bahan pakan ayam yang menimbulkan pencemaran lingkungan, terutama pencemaran udara yang bisa saja menimbulkan gangguan kesehatan. Maka dari itu cara untuk menangani pencemaran udara tersebut adalah dengan membuat cerobong yang tinggi untuk membuang atau menghilangkan bau tidak sedap tersebut. Selain itu juga dengan menaburi kotoran ayam dengan berambut (kulit beras setelah diselep) untuk menghilangkan bau dari kotoran ayam tersebut. Adapun juga dengan menanam pohon disekitar kandang untuk sirkulasi udara. Dan yang paling penting adalah melakukan pembersihan kandang dan masyarakat sekitar juga dapat ikut menjaga kebersihan sekitar rumah.

## **G. Simpulan**

Ayam ternak sangat mudah dijinakkan sehingga dengan mudah beradaptasi dalam kondisi apapun, tetapi ketersediaan pangannya harus terpenuhi. Sehingga banyak orang yang membangun usaha industri peternakan ayam. Ada beberapa dampak yang timbul akibat didirikannya peternakan ayam. Tetapi kasus dampak lingkungan oleh peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan sudah menemukan solusi penyelesaiannya dan mendapat respon baik dari masyarakat sekitar peternakan.

## **H. Daftar Pustaka**

- Abdi, M., Suhartina, S., Said, N. S., & Ali, N. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1), 18-22.
- Dananjaya, I. G. A. N. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *dwijenAGRO*, 10(2), 102-108.
- Fakihuddin, F., Suhariyanto, T. T., & Faishal, M. (2020). Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 191-199.
- Herson, A. S., Boekoesoe, Y., & Saleh, Y. (2020). UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK SOSIAL LINGKUNGAN TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING DI DESA ULAPATO A KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 1-8.
- NURAINI, H. (2021). ANALISIS TERHADAP DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung).
- Purnomo, P., Saam, Z., & Nazriati, E. (2012). Analisis Bau Limbah Perternakan Ayam di Pemukiman Terhadap Gangguan Psikosomatik Masyarakat Sekitar Kandang di Desa Sei Lembu Makmur. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(1), 57-63.
- Syahputra, A., & Indrawati, I. (2017). Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Lingkungan (Studi pada Masyarakat yang Tinggal pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar) (Doctoral dissertation, Riau University).